

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan Pendidikan adalah dua hal yang selalu berdampingan dan tidak dapat terpisahkan. Manusia akan tumbuh menjadi sumber daya yang berkualitas dan bermanfaat untuk sesamanya apabila dia mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan membantu manusia menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat, baik dalam lingkup suatu organisasi, bangsa, negara, bahkan dunia. Maka dari itu, sudah sepatutnya bagi para penyelenggara pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu sebagai upaya dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus berkembang mendorong setiap manusia untuk dapat bergerak cepat mengikuti arusnya. Fenomena ini merupakan salah satu buah dari pendidikan yang bermutu, sehingga mencetak SDM yang kritis dan inovatif dalam menyikapi suatu masalah dalam berbagai bidang di kehidupan. Berbagai permasalahan mereka kaji secara kritis dan mendalam, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, untuk dicari solusi yang paling tepat. Hal ini mendorong timbulnya penemuan-penemuan baru yang berdampak terhadap berkembangnya IPTEK. Tentunya SDM yang masih menempuh proses pendidikan perlu dilatih agar menjadi lulusan yang siap terlibat dalam arus perkembangan tersebut.

Abad 21 adalah masa dimana IPTEK berkembang dengan sangat pesat dan masif. Teknologi digital kini sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang Pendidikan. Salah satu pengaruhnya adalah munculnya istilah keterampilan abad 21, dimana peserta didik didorong untuk menguasai keterampilan-keterampilan tertentu sebagai bekal bagi dirinya agar dapat berkontribusi sebagai SDM yang berkualitas di era pesatnya perkembangan IPTEK seperti saat ini. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk memikirkan bagaimana memfasilitasi peserta didik agar dapat menguasai berbagai kompetensi yang diharapkan

Disamping itu, berkembangnya teknologi juga menjadi peluang bagi pendidik dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien. Kini pendidik dapat mengemas materi ajar dalam beragam bentuk media pembelajaran, seperti e-book atau buku digital, buku teks, e-modul, video, film, program televisi, website, animasi, dan sebagainya. Pendidik dituntut untuk mampu memilih berbagai jenis media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya. Akibatnya, peran pendidik untuk menyampaikan materi ajar terbantuan dengan adanya media pembelajaran, sehingga pendidik dapat fokus untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, seperti mengatur jalannya diskusi, mengkondisikan peserta didik agar dapat belajar secara berkelompok, dan sebagainya.

Lembaga pendidikan juga tidak ingin ketinggalan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Lembaga pendidikan menciptakan konsep pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang dikenal dengan sebutan *mobile learning* (M-learning). Lembaga pendidikan menciptakan M-learning sebagai metode pembelajaran baru yang membawa pengaruh terjadinya proses perubahan pendidikan konvensional ke dalam bentuk pendidikan digital. Beragam jenis M-learning telah diterapkan diberbagai lembaga pendidikan mulai sekolah, perguruan tinggi hingga pesantren.

M-learning yang sedang dikembangkan oleh pesantren Darrut Tauhid yaitu aplikasi M-Learning Dapur Ilmu. Meskipun Dapur Ilmu masih termasuk jenis m-learning yang baru, namun di dalamnya telah tersedia ratusan topik materi pembelajaran baik akademik maupun non-akademik yang dapat dibagikan oleh lembaga kepada santri. Dapur ilmu juga menyediakan video pembelajaran islami yang dapat dijadikan sebagai media belajar santri. Dengan menggunakan aplikasi Dapur ilmu ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat menjadi media pendukung pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan santri di lingkungan pesantren Darrut Tauhid.

Berdasarkan hasil pre-wawancara dengan salah satu karyawan PT.Digital Amanah Insani sebagai pengembang aplikasi pesantren virtual DAI. Diketahui bahwa pemanfaatan pesantren virtual DAI di lingkungan pesantren Darrut Tauhid bandung masih kurang merata. Berdasarkan data dari server *google apps* akun

pengguna, keterlibatan santri pada setiap modul pembelajaran yang disediakan masih tergolong rendah. Hal ini sangat disayangkan, karena dalam modul pembelajaran tersebut terdapat konten pembelajaran yang sulit diberikan dalam proses pembelajaran di pesantren. Diharapkan penerapan pesantren virtual DAI di pesantren Darrut Tauhid, santri dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri dan membantu santri lebih mudah dalam belajar.

Saat ini, aplikasi pesantren virtual masih terbilang sebagai media M-learning yang baru, sehingga dari fenomena-fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji tentang implementasi pesantren virtual di kalangan santri pesantren Darrut Tauhid sebagai media pendukung proses pembelajaran di pesantren.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah informasi atau gambaran mengenai implementasi aplikasi *Mobile learning* Dapur Ilmu dikalangan santri pesantren Darrut Tauhid sebagai media pendukung mereka dalam proses kegiatan belajar mengajar, lebih lanjut lagi dapat memberikan pemahaman bagi kalangan institusi pendidikan lainnya mengenai aplikasi *m-learning* Dapur Ilmu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, aplikasi pesantren virtual m-learning dapur ilmu yang dikembangkan oleh pesantren Darrut Tauhid, perlu dilakukan studi dan pengamatan lebih lanjut terhadap pelaksanaan program tersebut. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pesantren Virtual Melalui Aplikasi *Mobile learning* Dapur Ilmu (Studi Deskriptif Kuantitatif di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung).”

1.2 Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah umum dalam penelitian ini yaitu: “bagaimana gambaran tentang implementasi pesantren virtual melalui aplikasi mobile learning DAI di pesantren Daarut Tauhiid Bandung”

Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung?
2. Bagaimana gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek ekspektasi usaha (*effort expectancy*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung?
3. Bagaimana gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek pengaruh sosial (*social influence*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung?
4. Bagaimana gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek kondisi fasilitas (*facility condition*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pesantren virtual di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan umum dalam penelitian ini adalah: “mendeskripsikan dan menganalisis implementasi aplikasi *mobile learning* pesantren virtual DAI di pesantren Daarut Tauhiid Bandung”.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeksripsikan dan menganalisis gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung.
2. Mendeksripsikan dan menganalisis gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek ekspektasi usaha (*effort expectancy*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung.
3. Mendeksripsikan dan menganalisis gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek pengaruh sosial (*social influence*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung.

4. Mendeskripsikan dan menganalisis gambaran implementasi pesantren virtual aplikasi *mobile learning* DAI pada aspek kondisi fasilitas (*facilty condition*) di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pesantren virtual di lingkungan pesantren Darrut Tauhid Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang bergerak di bidang Pendidikan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi dan wawasan baru mengenai pemanfaatan media pembelajaran melalui *Mobile learning*. Data yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, kajian, dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

- a) PT. Digital Amanah Insani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengembangkan aplikasi *mobile learning*. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan perbaikan kualitas aplikasi *mobile learning*.

- b) Bagi pengguna aplikasi pesantren virtual DAI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk para pengguna mengenai pemanfaatan pesantren virtual DAI sebagai sarana pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh mereka di lingkungan pesantren Darrut Tauhid.

- c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam, serta menjawab rasa

keingintahuan peneliti dan menjadi rujukan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi *mobile learning*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I (satu) meliputi pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II (dua) meliputi kajian pustaka/teori mengenai konsep-konsep yang terkait dengan variabel penelitian, diantaranya adalah pembelajaran, media, media pembelajaran, konsep *mobile learning*, model penerimaan teknologi UTAUT, konsep teknologi pendidikan, aplikasi *mobile learning* dapur ilmu, dan penelitian terdahulu.

Bab III (tiga) berisi tentang metode yang digunakan dalam skripsi, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik pengembangan instrumen, teknik pengolahan data serta prosedur penelitian.

Bab V (empat) berisi pemaparan yang rinci mengenai hasil riset penelitian, meliputi deskripsi hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V (lima) menyajikan kesimpulan dan pemaknaan yang berkaitan dengan hasil penelitian beserta rekomendasi untuk peneliti selanjutnya